

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Perputaran Total Aset**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perputaran Total Aset**

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauhmana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2020:135). Sedangkan menurut Sujarweni (2017:63) *Total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh aset yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sukamulja (2022:146) *Total asset turnover* menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya.

Dari beberapa pernyataan dan pendapat yang telah disajikan, maka dapat diketahui bahwa perputaran total aset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan asetnya untuk memperoleh penghasilan melalui penjualan. Rasio ini dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan, melalui kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Total Aset**

Tujuan perhitungan perputaran total aset adalah untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Fahmi (2020:135) “tujuan rasio total aset untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”. Jika rasio ini rendah mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum mengelola aset yang dimilikinya secara efektif artinya terjadi penumpukan aset yang tidak dimanfaatkan secara produktif sehingga perlu evaluasi untuk meningkatkan kinerja manajemen.

Manfaat perputaran total aset dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen dalam mengelola total aset perusahaan agar dapat dikelola secara efektif untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan bagi pihak eksternal seperti investor dan masyarakat pada umumnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perputaran Total Aset**

Menurut Hery (2017:311) ada beberapa faktor yang memengaruhi perputaran total aset yaitu:

1. Penjualan (*Sales*)

Merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual oleh perusahaan baik secara tunai maupun kredit.

Dengan melakukan penjualan perusahaan dapat memperoleh penghasilan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

## 2. Total Aset

Menurut Kasmir dalam Zulkarnain (2020) Aset merupakan harta yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset lancar sebagai modal kerja perusahaan dan aset tetap yaitu harta yang dapat digunakan dalam masa waktu yang panjang (lebih dari satu tahun). Total aset merupakan keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan, dengan demikian total aset sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan karena jika jumlah total aset besar maka perusahaan berpeluang untuk dapat meningkatkan penjualan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya.

### 2.1.1.4 Indikator Perputaran Total aset

Perputaran total aset memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan. Rumus untuk menghitung perputaran total aset menurut Sujarweni (2017:63), yaitu:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus lainnya yang dapat digunakan yaitu dalam buku Diana (2018:59) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Sujarweni (2017:63), yaitu:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Penulis mengambil indikator tersebut karena bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan memanfaatkan total asetnya.

## **2.1.2 Pendapatan Usaha**

### **2.1.2.1 Pengertian Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha merupakan unsur utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan oleh perusahaan, oleh karena itu pendapatan usaha akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Rahmaniar (2019:107) penghasilan (*income*) diartikan sebagai bentuk arus kas masuk atau peningkatan aset, penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan modal atau ekuitas. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sochiib (2018:102) “pendapatan merupakan aliran masuk aset yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Sedangkan menurut Hery (2019:270) Pendapatan merupakan arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Subramanyan (2019:372) Pendapatan (*Revenue*) merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk prospektif yang diperoleh, yang timbul dari aktivitas bisnis perusahaan yang berlangsung. Bagi perusahaan pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan menggunakan akun pendapatan.

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan usaha merupakan aliran kas masuk yang didapat dari penjualan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan dalam aktivitas pokok perusahaan untuk meningkatkan nilai aset dan menurunkan kewajiban yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa tersebut.

#### **2.1.2.2 Jenis–Jenis Pendapatan Usaha**

Menurut Hery (2017:57) jenis pendapatan usaha terdiri atas:

##### **1. Pendapatan Operasi**

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

### 2.1.2.3 Unsur-Unsur yang mempengaruhi Pendapatan Usaha

Menurut Sari et al (2017:33) item yang memengaruhi pendapatan usaha terdiri atas:

#### 1. Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan adalah hasil penjualan barang atau jasa yang menjadi objek usaha pokok atau utama perusahaan.

#### 2. Potongan Penjualan

Potongan penjualan merupakan potongan terhadap harga jual yang diberikan penjual karena pembeli melunasi utang dalam jangka waktu tertentu yang lebih cepat dari waktu jatuh tempo kredit.

#### 3. Retur Penjualan

Retur penjualan adalah pembatalan atas barang yang telah dibeli dan atau diterima oleh pembeli.

#### 4. Pendapatan Penjualan Bersih

Pendapatan penjualan bersih merupakan hasil penjualan atau pendapatan jasa yang diperoleh dari jumlah pendapatan (hasil penjualan kepada pembeli) selama periode akuntansi dikurangi retur penjualan dan potongan-potongan penjualan.

#### **2.1.2.4 Indikator Pendapatan Usaha**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator pendapatan usaha dalam buku Hery (2019:40) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Total Pendapatan}$$

Keterangan:

Total Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal bisnis perusahaan (seperti Pendapatan penjualan bersih) maupun bukan berasal dari kegiatan normal bisnis perusahaan atau pendapatan lain-lain (seperti pendapatan bunga dan pendapatan sewa).

#### **2.1.3 Laba Bersih**

##### **2.1.3.1 Pengertian Laba bersih**

Laba merupakan salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan. Laba menjadi salah satu aspek tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan semakin besar angka laba yang dapat diperoleh mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dapat dikatakan memperoleh keuntungan jika pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkannya.

Menurut Hery (2018:43) Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangi dengan pajak penghasilan. Sedangkan Laba bersih menurut Sujarweni (2017:197) yaitu angka terakhir perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. Namun, menurut Ardianto (2019:100) Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa laba bersih adalah laba usaha yang dikurangi beban dan pajak dalam periode tertentu. Angka laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam periode berjalan.

### **2.1.3.2 Indikator Laba Bersih**

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus dalam buku Hery (2018:43)

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan:

Laba Sebelum Pajak merupakan laba operasi ditambah hasil usaha dikurangi biaya diluar operasi biasa

Pajak Penghasilan merupakan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan

Adapun kajian empiris penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Septiana Dwi Krismonika dan Rosita (2022) mengenai Analisis Rasio Aktivitas Keuangan Pada Masa Covid-19. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel perputaran total aset, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan variabel perputaran

piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran total aset dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Ria Kuswindi, Melina Pungki, Putri Tazkiyatul Ummah et al (2023) mengenai Pengaruh Pendapatan dan Beban operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. KAI Indonesia (Persero) dan Entitas Anak. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Ujang Suhaemi dan Nunu Hasanuh (2021) mengenai Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel pendapatan dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Secara simultan variabel pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
4. Ratih Ratnasari (2018) mengenai Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Survei Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI 2011-2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel perputaran total aset dan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap laba bersih.

5. Kurnia Sari Eka Putri, A. Trmizi dan Khairiyani (2022) mengenai Pengaruh Biaya Produksi, penjualan, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial biaya produksi dan penjualan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada laba bersih, namun perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Biaya produksi, penjualan dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.
6. Fandi Nur Mandela dan Arif Nugroho Rachman (2023) mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, kemudian variabel perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
7. Yelsha Dwi Pasca (2019) mengenai Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap

laba bersih, sedangkan variabel biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

8. Susilawati dan Fadil Iskandar (2015) mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *TATO* Terhadap Laba Bersih PT. Indosat Tbk Periode 2005-2013. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, variabel *quick ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel *TATO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel *current ratio*, *quick ratio* dan *TATO* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
9. Mayang Sari dan Puji Muniarty (2020) mengenai Analisis Perputaran Total Aset Pada PT. Indofood Makmur Tbk. Hasil penelitian menyatakan Perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori baik). Perputaran total aset perusahaan masih dibawah standar sehingga perlu dilakukan evaluasi dan analisis lebih lanjut.
10. Intan Puspitasari dan Arni Purwanti (2019) mengenai Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menyatakan variabel *total assets turnover* dan *return on assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

11. Hesti Dwi Puspita Sari, Nurdiana Fitri Isnaini dan Marisha Khanida (2022) mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Laba PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto Periode Tahun 2016-2020. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, variabel TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, sedangkan variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Secara simultan variabel CR, TATO dan ROE berpengaruh signifikan terhadap laba.
12. Aprimiati Sukma Wardani dan Santi Rahma Dewi (2023) mengenai Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* BEI 2016-2020. Hasil penelitian menyatakan secara parsial biaya produksi dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, namun variabel biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel biaya produksi, biaya operasional dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
13. Laely Rahmawati dan Kosasih (2020) mengenai Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan Rata-rata per tahun variabel pendapatan usaha, biaya operasional dan laba bersih, berfluktuatif cenderung meningkat. secara parsial variabel pendapatan

usaha tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan variabel biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

14. Syaniatus Widiyasrani dan Tutut Dewi Astuti (2023) mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Hasil penelitian menyatakan variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel perputaran total aset dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
15. Alpi Fithriana (2017) mengenai Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Hutang Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menyatakan variabel perputaran total aset dan hutang secara parsial berpengaruh positif terhadap laba.
16. Endang Kurniati (2019) mengenai Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mega Central Autoniaga Medan Periode 2013-2017. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel pendapatan usaha, biaya operasional dan

perputaran total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

17. Apriliyani dan Tutik Siswanti (2023) mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan variabel *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.
18. Rizka Anjarwati dan Safri (2022) mengenai Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Studi kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020. Hasil penelitian menyatakan secara parsial pendapatan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara Simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
19. Regita Suci Amelda, Mellya Embun Baining Khairiyani (2022) mengenai Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Laba Bersih di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2020. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel perputaran aset tetap, perputaran total aset, perputaran persediaan dan perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel Perputaran aset tetap, perputaran total aset, perputaran persediaan, dan perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

20. Surtikanti dan Tasya Dian Lestari (2023) mengenai Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hasil penelitian menyatakan variabel biaya produksi, volume penjualan dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih.
21. Bella Marselina (2020) mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Laba Bersih PT Fast Food Indonesia 2009-2018. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel *current ratio* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh Positif terhadap laba bersih. Secara simultan variabel *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap laba bersih.
22. Marismiati dan Maghfiroh Nurul Aminah (2023) mengenai Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. Hasil penelitian menyatakan pengujian secara parsial pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, diperkirakan akan ada dampak pendapatan pada laba bersih pada perusahaan.
23. Siti Maesaroh (2018) mengenai Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. Hasil penelitian menyatakan variabel perputaran total aset dan pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan disajikan pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Septiana Dwi Krismonika dan Rosita (2022) Analisis Rasio Aktivitas Keuangan Pada Masa Covid-19 Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba bersih - Subjek Penelitian - Penentuan sampel menggunakan <i>Purposive sampling</i> - Metode penelitian dengan metode kuantitatif	- Variabel idependen perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran persediaan - Tahun penelitian - Alat statistik yang digunakan SPSS	- Variabel perputaran piutang, perputaran aset tetap dan perputaran total aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. - variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. - Variabel perputaran piutang, perputaran aset tetap, perputaran total aset dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.	<i>Fair Value</i> : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 4 No 8 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN: 2622-2205
2.	Ria Kuswindi, Melina Pungki, Putri Tazkiyatul Ummah et al (2023) Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. KAI INDONESIA (Persero) dan Entitas Anak.	- Variabel independen pendapatan usaha - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif	- Variabel idependen beban operasional - Tahun dan subjek penelitian - Alat Statistik yang digunakan SPSS	- Variabel pendapatan usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. - Variabel beban operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. - variabel pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah Vol 2 No 1 2023
3	Ujang Suhaemi dan Nunu Hasanuh	- Variabel independen	- Variabel independen	- Variabel pendapatan usaha dan biaya operasional secara	<i>Competitive</i> Jurnal Akuntansi

	(2021) Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang listing di BEI periode 2105- 2019.	pendapatan usaha - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	biaya operasional - Tahun dan subjek penelitian	parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Variabel pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.	Keuangan Vol 5 No 2 2021 p-ISSN: 2549- 791X e-ISSN: 2615- 255X
4	Ratih Ratnasari (2018) Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Survei Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2016	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif	- Variabel independen Volume Penjualan - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. - Variabel volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih .	Jurnal Repository Scholar Unikom Universitas komputer Indonesia Bandung 2018
5	Kurnia Sari Eka Putri, A. Tirmizi dan Khairiyani (2022) Pengaruh Biaya Produksi, penjualan, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen Laba bersih	- Variabel penjualan dan biaya produksi - Tahun dan subjek penelitian	- secara parsial biaya produksi dan penjualan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada laba bersih - variabel perputaran total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Biaya produksi, penjualan dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi vol 2 No 1 2021 p-ISSN : 27163911 e-ISSN : 2721- 0472

Periode 2018-2020.					
6	Fandi Nur Mandala dan Arif Nugroho Rachman (2023) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019	- Variabel independen pendapatan usaha - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif	- Variabel independen perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang - Tahun dan subjek penelitian	- Secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. - Secara parsial variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. - Variabel pendapatan usaha, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol 2 No 1 2023 p-ISSN: 2810-0328 e-ISSN: 2810-031X
7	Yelsha Dwi Pasca (2019) Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Variabel independen pendapatan usaha - Variabel dependen laba bersih - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> - Metode dengan metode kuantitatif	- Variabel independen biaya operasional - Tahun dan subjek penelitian	- variabel pendapatan usaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. - Variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. - Variabel pendapatan Usaha dan biaya operasional secara simultan pengaruh signifikan terhadap laba bersih	Jurnal Ilmiah Indonesia syntax literate Vol 4 No 9 2019 p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398
8	Susilawati dan Fadil Iskandar (2015) Pengaruh <i>Current Ratio</i> <i>Quick Ratio</i> dan TATO Terhadap Laba Bersih PT. Indosat Tbk Periode 2005-2013	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba bersih	- Variabel independen <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> - Tahun dan subjek penelitian - Alat statistik yang digunakan SPSS	- Variabel <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. - Variabel <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan TATO secara simultan	EKSIS : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol 6 No 1 2015

				berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	
9	Mayang Sari dan Puji Muniarty (2020) Analisis Perputaran Total Aset Pada PT. Indofood Makmur Tbk tahun 2014-2018	- Variabel Perputaran Total Aset	- Tahun dan subjek penelitian	- Perputaran total aset pada PT. Indofood Makmur Tbk kurang dari 1,1 kali dari kriteria yang diharapkan (perusahaan dalam kategori baik). Perputaran total aset perusahaan masih dibawah standar sehingga perlu dilakukan evaluasi dan analisis lebih lanjut.	IJAB <i>Indonesian Journal of Accounting and Business</i> Vol 2 No 1 2020 ISSN: 2715-2561 ISSN: 2715-257X
10	Intan Puspitasari dan Arni Purwanti (2019) Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	- Variabel independen perputaran total aset - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel dengan <i>Purposive sampling</i>	- Variabel independen yang digunakan <i>return on assets</i> - Subjek dan Tahun penelitian	- Variabel <i>total asset turnover</i> dan <i>return on assets</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba	Jurnal Riset Akuntansi Vol 9 No 1 2019
11	Hesti Dwi Puspita Sari, Nurdiana Fitri Isnaini dan Marisha Khanida (2022) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	- Variabel independen Perputaran Total Aset (TATO) - Variabel dependen laba	- Variabel independen <i>current ratio</i> dan <i>return on equity</i> - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap laba. - Variabel <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> dan <i>return on equity</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	PRIVE Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No 1 2022 E-ISSN: 2615-7314 P-ISSN: 2615-7306

	Terhadap Laba Pada PT, Nusantara Medika Utama Mojokerto Periode Tahun 2016-2020				
12	Aprimianti Sukma Wardani dan Santi Rahma Dewi (2023) Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage BEI 2016-2020	- Variabel independen biaya produksi - Variabel dependen laba bersih - Subjek Penelitian - Penentuan sampel <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen biaya produksi dan biaya operasional - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel biaya produksi dan pendapatan usaha secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. - Variabel biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. - Variabel biaya produksi, biaya operasional dan pendapatan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	<i>Innovative Technologica: Methodical Research Journal</i> Vol 2 No 2 2023
13	Laely Rahmawati dan Kosasih (2020) Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018	- Variabel dependen laba bersih - Variabel independen pendapatan usaha	- Variabel independen biaya operasional - Tahun dan subjek penelitian	- Rata-rata per tahun variabel pendapatan usaha, biaya operasional dan laba bersih, berfluktuatif cenderung meningkat. - Secara parsial variabel pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Secara simultan variabel pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 5 No 4 2020 E-ISSN : 2598-635x P-ISSN : 2614-7696
14	Syaniatus Widiyasrani dan	- Variabel independen	- Variabel independen	- Variabel <i>current ratio</i> dan <i>debt to asset ratio</i>	Jurnal Ilmiah Raflesia

	Tutut Dewi Astuti (2023)	perputaran total aset - Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	<i>current ratio, debt to asset ratio, net profit margin</i> - Variabel dependen pertumbuhan laba - Tahun dan subjek penelitian	berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. - Variabel perputaran total aset dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba	Akuntansi Vol 9 No 2 2023
15	Alpi Fithriana (2017)	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen Hutang - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel perputaran total aset berpengaruh positif terhadap laba - Variabel hutang berpengaruh terhadap laba bersih.	Jurnal Repository Scholar Unikom Universitas komputer Indonesia Bandung 2017
16	Endang Kurniati (2019)	- Variabel independen perputaran total aktiva, pendapatan usaha - Variabel dependen laba bersih	- Variabel independen biaya operasional - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel Pendapatan Usaha dan biaya operasional secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap laba bersih. - Variabel perputaran total aktiva secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. - Variabel pendapatan usaha, biaya operasional dan perputaran total aktiva secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmiah Kohersi Vol 3 No 2 2019

17	Aprilyani dan Tutik Siswanti (2023) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	- Variabel independen perputaran total aset - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel Independen <i>current ratio</i> dan <i>return on assets</i> - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel <i>current rasio</i> dan <i>total assets turnover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> . - Variabel <i>current rasio</i> dan <i>total assets turnover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 3 No 1 2023
18	Rizka Anjarwati dan Safri (2022) Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020	- Variabel independen pendapatan - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif	- Variabel independen beban operasional - Tahun dan subjek penelitian - Alat statistik yang digunakan adalah SPSS	- Variabel pendapatan dan beban operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih - Variabel pendapatan dan beban operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 2 No 2 2022
19	Regita Suci Amelda, dan Mellya Embun Baining Khairiyani (2022) Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Laba Bersih di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2020	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen perputaran aset tetap, perputaran persediaan, perputaran modal kerja - Tahun dan subjek penelitian	- Variabel perputaran aset tetap, perputaran total aset, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. - Variabel perputaran aset tetap, perputaran total aset, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi Vol 2 No 2 2022 P-ISSN: 2827-8119 E-ISSN: 2809-7793

20	Surtikati dan Tasya Dian Lestari (2023) Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	- Variabel independen biaya produksi dan pendapatan - Variabel dependen laba bersih - Metode penelitian dengan metode kuantitatif - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen volume penjualan - Tahun dan subjek penelitian - Alat Statistik yang digunakan SPSS	- Variabel biaya produksi, volume penjualan, dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	<i>Journal of Economics, Management, Business and Accounting</i> Vol 3 No 1 2023
21	Bella Marselina (2020) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia 2009-2018	- Variabel independen perputaran total aset - Variabel dependen laba bersih	- Variabel independen <i>current ratio</i> - Subjek dan tahun penelitian	- Variabel <i>current ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih - Variabel <i>current ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih .	Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi 2020
22	Marismiati dan Meghfiroh Nurul Aminah (2023) Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021	- Variabel independen pendapatan - Variabel dependen laba bersih	- Subjek dan tahun penelitian - Alat statistik yang digunakan SPSS	- Variabel pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih karena diperkirakan akan ada dampak pendapatan pada laba bersih pada perusahaan	<i>Land Journal</i> vol 4 No 1 2023 e-ISSN : 2715-9590 p-ISSN : 2716-263x
23	Siti Maesaroh (2018)	- Variabel independen perputaran total	- Subjek dan Tahun Penelitian	- Variabel perputaran total aset dan pendapatan usaha	Jurnal Repository

Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Pendapatan usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI 2011-2017	aset dan pendapatn usaha - Variabel dependen laba bersih	berpengaruh positif terhadap laba bersih	Scholar Unikom Universitas komputer Indonesia Bandung 2018
<b>Lusi (2024)</b>			
Pengaruh Perputaran Total Aset dan Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Tahun 2017-2022)			

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2016:60) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, perusahaan ini memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang serta tahan terhadap krisis ekonomi karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga permintaan akan produknya relatif stabil, namun industri ini memiliki persaingan yang ketat serta inovasi yang tinggi. Sehingga untuk bertahan dalam industri ini diperlukan keahlian manajemen dalam mengelola kinerja perusahaan dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang optimal dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ardianto (2019:100) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibanding total bebannya, disebut juga sebagai pendapatan bersih atau *net earning*. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa laba merupakan selisih penerimaan yang didapat perusahaan dengan pengeluaran (biaya) atas aktivitas usahanya, sehingga dapat diketahui perusahaan tersebut mendapatkan laba atau rugi. Sedangkan Laba bersih menurut Hery (2018:43) Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih menunjukkan ukuran keuntungan yang paling akurat yang dapat membantu pemegang saham maupun manajemen dalam mengambil keputusan. Semakin besar angka laba yang didapatkan perusahaan mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan tersebut telah berhasil mengelola aset dan keuangan melalui kegiatan usahanya.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perolehan laba bersih perusahaan diantaranya adalah pengelolaan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan menghasilkan laba dikenal dengan nama *Total Asset Turnover*. Menurut Sujarweni (2017:63) *Total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh aset yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang yang lebih besar dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi tingkat perputaran total aset dalam suatu perusahaan semakin efektif penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan, namun jika rasio ini rendah mengindikasikan bahwa

perusahaan belum mengelola aset yang dimilikinya secara efektif yang artinya terjadi penumpukan aset yang tidak dimanfaatkan secara produktif sehingga perlu evaluasi untuk meningkatkan kinerja manajemen.

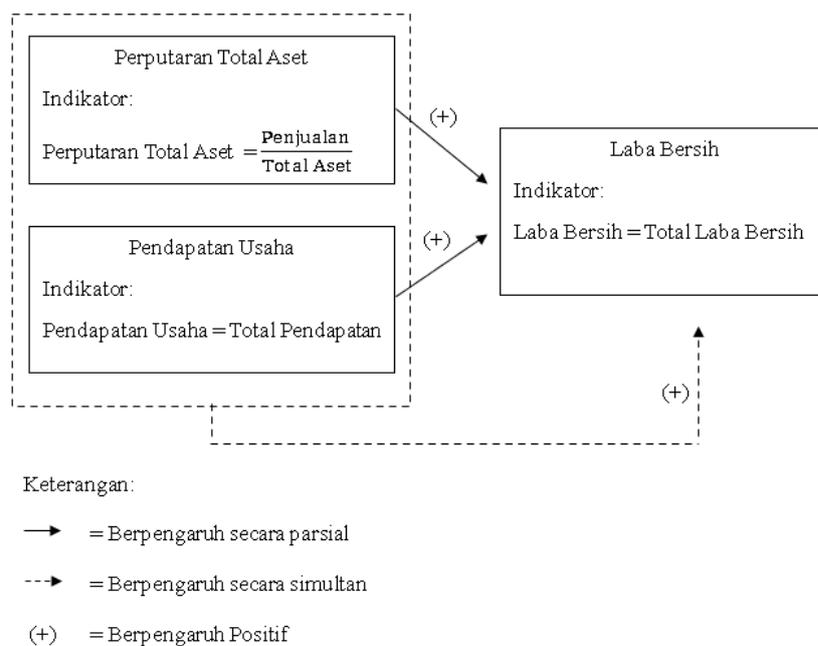
Penelitian terdahulu yang mendukung teori di atas adalah penelitian Fithriana (2017) menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ratnasari (2018), Maesaroh (2018,) serta Krismonika dan Rosita (2022) menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari, Isnaini dan Khanida (2022) menyatakan bahwa perputaran total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri, Tirmizi dan Khairiyani (2022) menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Faktor lain memengaruhi perolehan laba bersih adalah pendapatan usaha. Menurut Hery (2019:270) Pendapatan merupakan arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan usaha terdiri atas pendapatan operasi dan pendapatan non operasi, saat pendapatan usaha meningkat maka laba bersih perusahaan akan meningkat, sebaliknya jika pendapatan menurun maka laba bersih juga akan menurun bahkan perusahaan akan mengalami kerugian apabila pendapatan lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan. bagi perusahaan pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan

menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan menggunakan akun pendapatan.

Penelitian terdahulu yang mendukung teori di atas adalah penelitian Maesaroh (2018), Kurniati (2019), Suhaemi dan Hasanuh (2021), Anjarwati dan Safri (2022), serta Marismiati dan Aminah (2023) menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Artinya semakin tinggi pendapatan usaha maka akan semakin tinggi laba bersih perusahaan. Sedangkan penelitian yang Rahmawati dan Kosasih (2020) menyatakan bahwa pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, kemudian digambarkan dalam kerangka pemikiran pada Gambar 2.1



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Menurut sugiyono (2016:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis:

1. Diduga secara simultan perputaran total aset dan pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Diduga secara parsial perputaran total aset berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Diduga secara parsial pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.